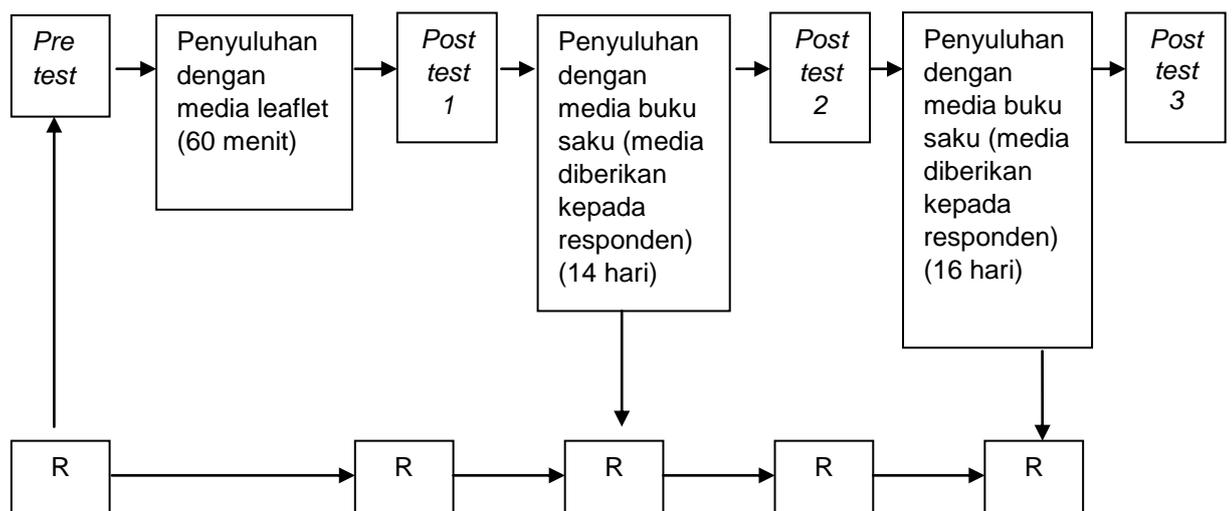


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperiment* karena berupa penelitian lapangan yang memberikan perlakuan atau tindakan berupa penyuluhan dengan metode ceramah dan memberikan poster, leaflet, dan buku saku kepada kader posyandu balita, yang kemudian diukur pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan kader serta pengaruh pemberian poster, leaflet dan buku saku. Desain penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest Posttest*, penelitian dilakukan pada 1 kelompok perlakuan. Observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada awal (*Pretest*) dan akhir kegiatan (*Posttest*) yang dilakukan pada pertemuan pertama  $\pm$  2 jam setelah *Pretest*. *Pretest* dan *Posttest* dilakukan untuk menguji adanya perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya penyuluhan (Notoatmodjo, 2010). Tingkat perubahan responden dilihat dengan membandingkan antara hasil *Pretest*-*Posttest*. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh pemberian poster, leaflet dan buku saku dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pengaruh leaflet pada awal kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama 1 jam setelah penyuluhan. Kemudian pengaruh buku saku yang dilakukan 2 minggu setelah penyuluhan dan pengaruh poster yang dilakukan 4 minggu setelah penyuluhan.



## **B. Waktu dan tempat penelitian**

### 1. Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 18 Februari 2017

### 2. Tempat

Penelitian dilakukan di rumah kader posyandu balita Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini kader posyandu balita yang terdapat di Desa Sumbersekar, wilayah kerja Puskesmas Dau, Kabupaten Malang yaitu berjumlah 23 orang.

### 2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah kader posyandu balita di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang berjumlah 23 orang.

Kriteria Inklusi :

- a. Kader Posyandu Balita wilayah Kerja Puskesmas Dau.
- b. Kader bisa membaca dan menulis.
- c. Kader yang masih aktif dalam kegiatan Posyandu

Kriteria Eksklusi : Selama proses pengambilan data kader yang menjadi responden tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan.

- a. Kader Posyandu Balita diluar Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang
- b. Kader yang tidak bisa membaca dan menulis
- c. Kader yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu

## **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas: Pemberian penyuluhan dengan media poster, leaflet dan buku saku
2. Variabel terikat : Pengetahuan Kader Posyandu Balita

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari penelitian ini digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara	Hasil Pengukuran	Skala Data
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan kader posyandu balita dalam menjawab kuesioner tentang pemberian makanan tambahan (PMT), yang tersaji dalam media leaflet, poster, dan buku saku	Pemberian Kuesioner yang tersaji dalam media leaflet, poster, dan buku saku tentang pemberian makanan tambahan (PMT).	Pengisian kuesioner, pemberian leaflet, poster, dan buku saku	Pengkategorian tingkat pengetahuan gizi menggunakan nilai mean dan SD (Standar Deviasi) : baik, cukup, kurang	<i>Ordinal</i>
Penyuluhan dengan media leaflet, buku saku dan poster tentang Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI)	Pemberian penyuluhan individu kepada kader posyandu balita mengenai GAKI menggunakan media leaflet, buku saku dan poster.	Kuesioner dan soal-soal tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	Ceramah dan pengisian kuesioner	Pengkategorian tingkat pengetahuan gizi menggunakan nilai mean dan SD (Standar Deviasi) : baik, cukup, kurang	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

1. Angket data personal kader
2. Soal *pretest-posttest* pengetahuan kader
3. Soal *pretest-posttest* untuk media poster, leaflet, dan buku saku
4. Alat tulis
5. Poster
6. Leaflet
7. Buku Saku

## G. Metode Pengumpulan Data

### 1. Pengumpulan Data

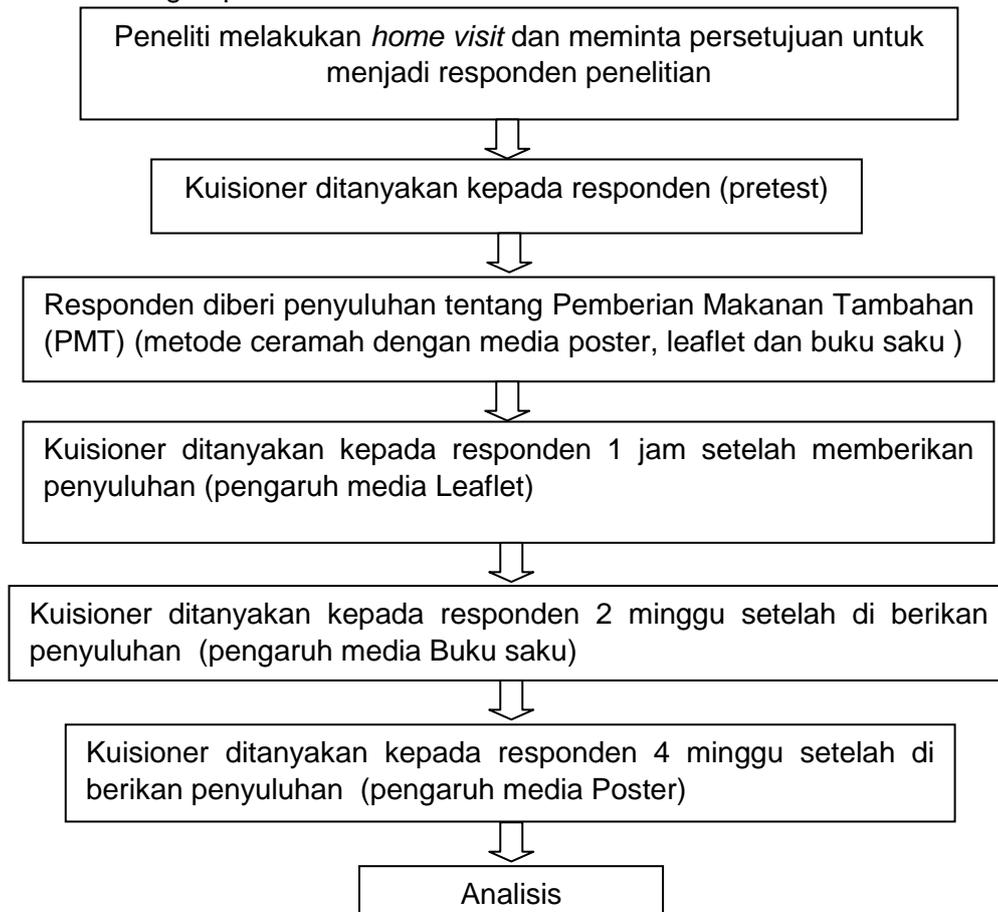
- a. Data tingkat pengetahuan kader sebelum diberikan penyuluhan dengan media diperoleh dengan cara memberikan soal *pretest* dan dikerjakan sendiri oleh responden.
- b. Data penyuluhan dengan media leaflet diperoleh dengan cara memberikan soal *posttest* setelah 60 menit diberikan penyuluhan dan dikerjakan sendiri oleh responden.
- c. Data penyuluhan dengan media leaflet dan buku saku diperoleh dengan cara memberikan soal *posttest* setelah 14 hari diberikan penyuluhan dan dikerjakan sendiri oleh responden.
- d. Data penyuluhan dengan media leaflet, buku saku dan poster diperoleh dengan cara memberikan soal *posttest* setelah 16 hari diberikan penyuluhan dan dikerjakan sendiri oleh responden.

### 2. Jadwal

Tabel 3. Jadwal Penelitian

Bulan	Kegiatan
16 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kader diberikan <i>Pretest</i></li><li>• Kader diberikan Penyuluhan (metode ceramah, ditempelkan poster, diberi leaflet dan buku saku)</li><li>• Jeda 60 menit</li><li>• Kader diberikan <i>Posttest</i> (pengetahuan kader) + Kuesioner untuk media leaflet</li></ul>
30 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kader diberikan Kuesioner untuk media buku saku</li></ul>
13 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kader diberikan Kuesioner untuk media poster</li></ul>

### 3. Alur Pengumpulan Data



Gambar 1. Alur Pengumpulan Data

## H. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahap, antara lain :

#### a. *Editing*

Kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, dapat dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi.

#### b. *Coding*

Kegiatan mengubah data kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

#### c. *Data Entry*

Kegiatan memasukkan jawaban responden yang berbentuk kode ke dalam program atau *software* komputer.

d. *Cleaning*

Kegiatan mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. Data Pengetahuan

Data pengetahuan kader Posyandu balita diolah dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total jawaban benar}}{\text{Total jumlah soal}} \times 100$$

Kemudian nilai dikategorikan menggunakan nilai mean dan SD (Standar Deviasi), Sudijono (2008):

Baik =  $x > \text{mean} + \text{SD}$

Cukup =  $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$

Kurang =  $x < \text{mean} - \text{SD}$

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *independent variabel* (variabel bebas) dengan *dependent variabel* (variabel terikat). Analisis ini bertujuan menganalisis pengaruh pemberian poster, leaflet dan buku saku terhadap pengetahuan kader posyandu balita. Untuk menguji hipotesis, dalam analisis ini menggunakan SPSS 21 dengan uji statistik *paired sample t-test* dan *Anova same subject design* dengan derajat kemaknaan  $p < 0,05$ . Hasil uji statistik akan bermakna, jika menunjukkan nilai  $p < 0,05$ , tetapi tidak bermakna jika menunjukkan nilai  $p > 0,05$ .